

ANALISIS PERSESUAIAN DALAM INTERAKSI MORFOSINTAKSIS DI TIGA CERITA RAKYAT INDONESIA

PRASTIKA WITANTRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persesuaian yang terjadi di makalah yang berjudul "Analisis persesuaian dalam interaksi morfosintaksis di Tiga Cerita Rakyat Indonesia". Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2016 dengan mengambil 35 kalimat majemuk dalam tiga cerita, (1) Sangkuriang, (2) Kbo Iwo, dan (3), Aryo Menak dan Istrinya dalam buku Cerita Rakyat dari Indonesia karya Dra. S. D. B. Aman yang diterbitkan oleh Djambatan pada tahun 1995. Metode yang digunakan adalah kualitatif sebagai prosedur penelitian: studi pustaka dan studi sastra. Metode analisis data adalah sebagai berikut: (1) persiapan pengumpulan data, (2) proses pengumpulan data, (3) pemilahan data, (4) analisis data dan (5) menarik kesimpulan data. Langkah-langkah tersebut akan menghasilkan kesimpulan mengenai pengelompokan persesuaian pada kalimat majemuk dalam setiap cerita. Menurut klasifikasi penelitian, ada 35 persesuaian yang berisi persesuaian subjek dan kata kerja yang berisi fitur infleksi di dalam kalimat tersebut. Dapat disimpulkan bahwa ada interaksi antara morfologi dan sintaksis di dalam tiga cerita rakyat. Akhirnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu karya sastra, khususnya cerita rakyat, terdapat kalimat-kalimat yang mengandung persesuaian dan selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai perkembangan referensi yang dapat diterapkan pada kajian literatur lainnya, seperti cerita pendek, naskah film dan lainnya.

Kata kunci: analisis persesuaian, interaksi morfosintaksis, kalimat majemuk

AGREEMENT ANALYSIS OF MORPHOSYNTACTIC INTERACTION IN THE THREE FOLKTALES OF INDONESIA

PRASTIKA WITANTRI

ABSTRACT

The paper is aimed to know the agreement happened in the paper entitled "Agreement Analysis of Morphosyntactic Interaction in The Three Folktales of Indonesia". This research was arranged in March – June 2016. The data are taken from 35 compound sentences in three stories, (1) Sangkuriang, (2) Kbo Iwo, and (3), Aryo Menak and His Wife in the book, Folk Tales from Indonesia written by Dra. S. D. B. Aman and this book was published by Djambatan in 1995. It uses the qualitative method as the procedures of the research: library study and literary study. The method of the analysis data are as the following methods: (1) preparation of collecting data, (2) process of collecting data, (3) sort data, (4) analyze data, (5) drawing the data conclusion. Those steps will generate the conclusion of classifying the agreements on the every stories compound sentences. According to the research classifying, there are 35 agreements that contain subject and verb agreements which contain inflectional features in the sentences. It can be concluded that there is interaction between morphology and syntax in those three folk tales. Finally, it is concluded that in the literature works, especially in folktales, there must contain agreement then this research can be used for developing reference and applied in other literature studies, such as short story, movie script and others.

Key words: agreement analysis, morphosyntactic interaction, compound sentences